



Literature Review: Kepuasan Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Menggunakan Sistem Informasi Di Rumah Sakit

Eva Riyani ¹, Rr. Tutik Sri Hariyati ¹

¹ Magister Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

INFORMASI

Korespondensi:
eva.riyani11@ui.ac.id



Keywords:
Electronic Documentation;
Nurses' Satisfaction;
Information System

ABSTRACT

Objective: To evaluate nurses' satisfaction is one method to ensure the usefulness of an information system.

Methods: This study uses a literature review method that is searched through electronic databases, namely ProQuest, Science Direct, and Google Scholar with the inclusion criteria of articles that have titles and content relevant to the research objectives, using English and Indonesian full text, and articles published in 2016-2020.

Results: There were ten research articles that matched the inclusion criteria with the results that most of the nurses were satisfied with the use of information systems in the documentation of nursing care.

Conclusion: Nurse satisfaction in using an electronic documentation system can help the management of a hospital for the development of information systems in the context of nursing care, making decisions and policies related to investment in information systems.

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi sistem informasi kesehatan telah menyebar di fasilitas pelayanan kesehatan modern, dan perkembangannya cukup pesat terutama di kota-kota besar di wilayah Indonesia. Keperawatan sebagai bagian pelayanan di fasilitas kesehatan juga menggunakan teknologi ini untuk melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan. Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi terkomputerisasi yang bekerja karena adanya interaksi manusia dan komputer untuk penyediaan informasi yang dibutuhkan penggunaannya (Mulyani, 2016). Dokumentasi asuhan keperawatan adalah catatan yang berisi data-data yang diperlukan untuk melakukan pengkajian, menentukan diagnosis, membuat perencanaan, melakukan tindakan dan melakukan evaluasi keperawatan yang disusun secara sistematis, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan hukum (Ali, 2010).

Akurasi dan konsistensi dalam cara informasi dibagikan diantara provider pelayanan kesehatan sangat penting. Format yang terstandar digunakan dalam rekam medik elektronik memungkinkan perawat dan profesional lainnya untuk berbagi informasi tentang perawatan yang mereka berikan untuk pemulihan dan meningkatkan kesehatan (Potter, et al, 2021). Sistem pendokumentasian berbasis elektronik telah banyak digunakan saat ini, seperti *Nursing Information System (NIS) Electronic Medical Record (EMR)*, *Electronic Health Record*, dan lain sebagainya. Kesenambungan asuhan dan kualitas asuhan keperawatan dapat ditingkatkan dengan sistem informasi (Hariyati, et al., 2018). Sistem informasi terintegrasi dari sistem informasi keperawatan, sistem informasi medis, dan sistem informasi terkait departemen lainnya dapat secara elektronik menyimpan dan menganalisis hasil penilaian dari staf perawat, rencana keperawatan, dan catatan keperawatan. Hal ini menyederhanakan alur kerja dan meningkatkan efisiensi kerja dan kualitas perawatan serta meningkatkan mekanisme perlindungan bagi pasien, sehingga mengurangi *human error* dan meningkatkan keselamatan pasien (Hsu & Wu, 2017).

Di masa komputerisasi saat ini, rumah sakit menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada pasien, pelayanan keperawatan adalah salah satu dari beberapa pelayanan yang ada di rumah sakit. Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa kepuasan profesional yang bekerja di rumah sakit dengan sistem informasi yang digunakan dapat

berdampak pada hasil perawatan dan performa organisasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *literature review*. Kajian literatur yang dilakukan dengan membuat analisis dari artikel terkait, berasal dari pencarian database elektronik yaitu *ProQuest*, *Science Direct*, dan *Google Scholar* dengan kata kunci dokumentasi elektronik, kepuasan perawat, dan sistem informasi. Kriteria inklusi: 1) artikel yang memiliki judul dan isi yang relevan dengan tujuan penelitian; 2) menggunakan bahasa inggris dan bahasa Indonesia teks lengkap; 3) artikel dipublikasikan pada tahun 2016-2020. kriteria eksklusi 1) tidak memiliki struktur artikel yang lengkap; 2) review artikel.

HASIL

Penggunaan teknologi dalam pendokumentasian asuhan keperawatan diharapkan dapat menciptakan perbaikan dalam efisiensi dan kualitas pelayanan keperawatan. Oleh karena itu, kepuasan perawat dalam menggunakan teknologi ini juga perlu di lihat dan di evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan sistem informasi yang lebih baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselarasan antara persepsi perawat dengan kinerja sistem informasi keperawatan dan kemampuan penggunaan teknologi, keselarasan antara kegunaan dengan kualitas sistem dan kualitas informasi, keselarasan antara kemudahan penggunaan dengan kualitas sistem dan kualitas layanan serta kualitas antarmuka pengguna memiliki dampak yang positif dan secara signifikan mempengaruhi kepuasan perawat dalam penggunaan sistem informasi (Lin, et al, 2016; Lin, 2017; Khajouei & Abbasi, 2017).

Struktur sistem informasi relevan dengan pengambilan keputusan karena kepentingannya dalam penyediaan data dan informasi sehingga dapat dengan cepat dan mudah dalam pengidentifikasian situasi dalam asuhan keperawatan, yang mana sistem tersebut dapat langsung memberikan solusi perencanaan yang akan dilakukan (Sousa, 2017). Hal-hal yang dapat mempengaruhi kepuasan perawat dalam menggunakan sistem informasi antara lain. Pertama, keakuratan data lebih terjamin karena kemungkinan tertukarnya data antara pasien sangat kecil jika saat memasukkan data ke dalam sistem sudah akurat. Kedua adalah kemudahan dalam mendapatkan dan membaca informasi yang dibutuhkan. Ketiga, meningkatkan produktivitas bekerja. Keempat, pencatatan yang baik dan lengkap dapat melindungi perawat dari hukum. Kelima,

meningkatkan kualitas dokumentasi. Dan keenam, yaitu kelengkapan dalam proses asuhan keperawatan (Agarta & Febriani, 2018; Amalia, Malini & Yulia, 2018; & Hariyati et al, 2018).

Penelitian (Winata & Hariyati, 2020) juga menyebutkan perawat yang puas dengan penggunaan sistem informasi adalah perawat perempuan yang berusia muda, lebih berpengalaman, lulusan diploma, berada di PK1 dan tidak mengikuti pelatihan. Dalam penelitian lain juga disebutkan kepuasan perawat dalam penggunaan sistem informasi ditemukan pada perawat perempuan, tetapi usia tidak mempengaruhi (Santoso, Wijaya & Purwandari, 2018). Untuk para pemimpin dan manajer, aplikasi digital manajemen sistem informasi dapat memberikan keuntungan yaitu lebih mudah, lebih murah, lebih efisien dan lebih efektif dalam pengambilan keputusan, termasuk masalah manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian (Amalia, Malini & Yulia, 2018).

PEMBAHASAN

Pengadopsian sistem informasi dalam suatu organisasi membutuhkan investasi biaya yang tidak sedikit di awal, tetapi diharapkan dengan kegunaannya akan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah dan efisien sehingga tercapai kualitas pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien terjaga. Keberhasilan penerapan sebuah sistem tentunya perlu diukur dan hasilnya harus di evaluasi agar investasi yang terjadi mendapatkan hasil yang baik, salah satu pengukurannya dengan mengetahui tingkat kepuasan pengguna sistem tersebut. Kepuasan perawat dengan NIS (*Nursing Information System*) merupakan masalah informasi keperawatan yang penting bagi manajemen karena terkait erat dengan kinerja individu dan organisasi yang akan mempengaruhi kualitas asuhan keperawatan dan *patient safety* (Kimiafar, et al, 2014). Kepuasan pengguna NIS dapat dianggap sebagai refleksi dari penerimaan menyeluruh penggunaan teknologi (Lin, 2017).

Sebelum penggunaan sebuah sistem, tentu perlu diadakannya sebuah pelatihan agar pengguna memiliki kemampuan untuk menggunakannya, sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan akan membuat perawat sebagai pengguna lebih percaya diri, bertanggungjawab, merasa dihargai, dan akan meningkatkan produktifitas dalam penggunaan dokumentasi berbasis komputer tersebut (Amalia, Malini & Yulia, 2018). Penelitian lain menyebutkan

bahwa faktor teknis seperti perangkat keras dan perangkat lunak atau fleksibilitas sistem tidak begitu penting dibanding faktor lunak dan informasi seperti kualitas informasi dan dukungan pengguna (Kimiafar, et al, 2014). Keselarasan penggunaan sistem dan kemudahan penggunaan adalah representasi dari faktor manusia dalam aktivitas interaksi manusia-komputer dalam penggunaan NIS. Keselarasan penggunaan diartikan sebagai evaluasi subyektif perawat, apakah penggunaan NIS akan memperbaiki kinerja individu. Sedangkan keselarasan dalam kemudahan penggunaan NIS diartikan sebagai evaluasi subyektif perawat apakah penggunaan NIS akan memerlukan banyak usaha (Lin, 2017).

Gambaran karakteristik perawat dalam penelitian mengenai kepuasan perawat dalam pendokumentasian berbasis komputer menunjukkan lebih banyak pada perempuan dan berusia muda, hal ini dikarenakan banyaknya lulusan perawat yang didominasi oleh perempuan dan usia yang masih muda adalah usia yang masih produktif (Agarta & Febriani, 2018). Dari sudut pandang manajemen, NIS meningkatkan ketepatan waktu, integritas, dan efisiensi kerja perawat. Hasil-hasil penelitian ini dapat membantu manajer rumah sakit memahami implementasi NIS saat ini, sehingga membantu manajer dimasa yang akan datang untuk membangun sistem informasi selanjutnya. Manajer harus membuat perencanaan mengenai NIS untuk mencapai efek atau hasil yang diinginkan; dapat memastikan bahwa staf medis dan perawat puas dengan akses data, kenyamanan, dan akurasi yang dihasilkan dari sistem, memastikan bahwa penggunaan NIS bermanfaat. Lebih lanjut lagi, penyedia sistem harus mempertimbangkan bagaimana merancang NIS sebagai faktor kunci, mereka harus dapat memahami kebutuhan staf perawat (Hsu & Wu, 2017).

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, hasil dari studi literatur ini adalah perawat merasa puas dalam melakukan pendokumentasian proses keperawatan menggunakan sistem informasi. Kemudahan penggunaan sistem, kemudahan dalam mendapatkan informasi sebagai pendukung keputusan, kelengkapan proses keperawatan dan peningkatan kualitas pendokumentasian merupakan faktor yang meningkatkan kepuasan perawat. Namun, perlu diperhatikan dalam pemberian pelatihan dan pendampingan sebelum memulai penggunaan sebuah sistem informasi.

Tabel 1. Hasil pencarian literatur

No.	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian
1.	Aprilia Agarta & Nelly Febriani (2018)	Kepuasan perawat mendokumentasikan asuhan keperawatan dengan metode <i>electronic health record</i> di rumah sakit	Cross sectional	Penggunaan <i>electronic health record</i> dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berdampak baik dan dapat memberikan kepuasan kerja perawat. Perawat berjenis kelamin perempuan, berlatar belakang Pendidikan vokasi, dan usia muda dengan rentang usia 21-34 tahun.
2.	Hsien Cheng Lin (2017)	Nurses' Satisfaction with Using Nursing Information Systems from Technology Acceptance Model and Information Systems Success Model Perspectives	Cross sectional	Terdapat kepuasan pengguna (perawat) berdasarkan fungsi dari teknologi dan persepsi pengguna dari kemudahan dalam penggunaan. Penelitian ini berasumsi bahwa kepuasan pengguna sistem informasi berperan penting dalam pengukuran performa interaksi antara manusia dan komputer dalam konteks manajemen keperawatan. Hasil: terdapat kepuasan perawat dalam penggunaan NIS (<i>Nursing Information System</i>) yaitu keselarasan antara kegunaan dan kualitas sistem; kegunaan dan kualitas informasi; kemudahan penggunaan dan kualitas sistem; kemudahan penggunaan dan kualitas informasi; serta kemudahan penggunaan dan kualitas pelayanan.
3.	Reza Khajouei & Reza Abbasi (2017)	Evaluating Nurses' Satisfaction with Two Nursing Information Systems	Deskriptif analitik	Secara keseluruhan perawat puas dengan kemudahan penggunaan, kualitas informasi dan <i>user interface</i> sistem informasi keperawatan. Tidak ada hubungan yang signifikan antara kepuasan dan jenis kelamin, level pendidikan, dan status kepegawaian; juga antara kepuasan dan pengalaman kerja.
4.	Amalia; Hema Malini; Sri Yulia (2018)	Kepuasan Perawat terhadap Kualitas Pendokumentasian Asuhan Keperawatan berbasis Komputer	Cross sectional dan desain analitik observasional	Persepsi perawat tentang kepuasan bahwa perawat merasa tidak puas terutama pada aspek dokumentasi yang dapat melindungi perawat dari hukum tetapi persepsi perawat tentang kualitas pendokumentasian yang mereka lakukan dalam penggunaan komputerisasi cenderung menilai baik kualitas pendokumentasian.
5.	Yunita Selly Santoso; Dodi Wijaya; Retno Purwandari (2018)	Perbedaan Kepuasan Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan berbasis Komputerisasi dan Manual (Studi RS Paru dan RS Baladhika Husada Kabupaten Jember)	Deskriptif komparatif dengan rancangan cross sectional	Perawat sangat puas dalam pendokumentasian aspek dengan berbasis komputer maupun manual dengan indikator kepuasan perawat yaitu kecakapan, bentuk aktivitas, perkembangan dan kemajuan, bentuk kompensasi, rekan kerja, tanggung jawab, perasaan sosial dan bimbingan serta bantuan teknis.
6.	Paulino Sousa (2017)	Nurses' satisfaction with nursing information system in use: A study in hospital of funchal	Deskriptif eksplorasi dengan rancangan cross sectional	Terdapat kepuasan perawat dalam 5 dimensi yaitu berbagi informasi; akses ke informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan; dukungan struktur dan kontribusi NIS; keamanan, perlindungan data dan dukungan teknis; serta presentasi data grafik.
7.	Rr Tutik Sri Haryati; Nami Kobayashi; Junaiti Sahar; Tuti Nuraini; & Jajang Rahmad Solihin (2018)	Simplicity and completeness of nursing process satisfaction using nursing management information system at the public health service "X" Indonesia	Cross sectional	Hasilnya menunjukkan peningkatan kepuasan dari kesederhanaan dan kelengkapan proses keperawatan setelah menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Kesederhanaan tidak signifikan secara statistik ($p=0.73$) dan kelengkapan dari kepuasan dalam proses keperawatan menjadi baik ($p=0.019$).

8.	Intan Diah Pramithasari (2019)	Hubungan Kepuasan Perawat terhadap Sistem Informasi Keperawatan dengan Kinerja Pendokumentasian Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas	Deskriptif korelasi	Tidak ada hubungan yang bermakna namun perawat dengan kinerja pendokumentasian baik didominasi oleh perawat yang merasa puas dengan sistem pendokumentasian yang ada (62.5%).
9.	Hsien Cheng Lin; Jeng Yuan Chiou; Chia Chen Chen; Chen Wei Yang (2016)	Understanding the impact of nurses' perception and technological capability on nurses' satisfaction with nursing information system usage: A holistic perspective of alignment	Cross sectional	Mengindikasikan bahwa keselarasan persepsi perawat dari kinerja NIS dan capaian sukses kapabilitas teknologi NIS memiliki dampak yang positif pada kepuasan perawat dengan penggunaan NIS.
10.	I Made Ngurah Aris Winata; Rr. Tutik sri hariyati (2020)	Nurse satisfaction level using electronic nursing documentation	Deskriptif kuantitatif dengan rancangan cross sectional	Hasil tes univariat sebanyak 53.1% perawat puas dengan sistem <i>Electronic Nursing Documentation</i> saat ini. Partisipan yang puas lebih banyak berjenis kelamin perempuan, usia muda, memiliki pengalaman, lulusan diploma, berada di level PK1, dan tidak mengikuti pelatihan.

SARAN

Pendokumentasian proses asuhan keperawatan disarankan menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perawat. Perlu untuk diberikan pelatihan dan pendampingan di awal penggunaan sistem informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarta, A. & Febriani, N. (2018). Kepuasan perawat mendokumentasikan asuhan keperawatan dengan metode elektronik health record di rumah sakit. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9 (02), 594-600.
- Ali, Zaidin. (2010). *Dasar-dasar dokumentasi keperawatan*. Jakarta: EGC.
- Amalia., Malini, H., & Yulia, S. (2018). Kepuasan perawat terhadap kualitas pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis komputer. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(3), 169 – 179.
- Hariyati, R. T. S., et al. (2018). Simplicity and completeness of nursing process satisfaction using nursing management information system at the public health service “X” Indonesia. *International journal of caring sciences*, 11(2), 1034-1042.
- Hsu, H. H., & Wu, Y. H. (2017). Investigation of the effects of a nursing information system by using the technology acceptance model. *CIN: Computers, Informatics, Nursing*, 35(6), 316 - 322.
- Khajouei, R., & Abbasi, R. (2017). Evaluating nurses’ satisfaction with two nursing information systems. *CIN: Computers, Informatics, Nursing*, 35(6), 307 - 314.
- Kimiafar, et al. (2014). Prioritizing factors influencing nurse’s satisfaction with hospital information systems: A fuzzy analytic hierarchy process approach. *CIN: Computers, Informatics, Nursing*, 32(4), 174 - 181.
- Lin, H. C. (2017). Nurses’ satisfaction with using nursing information systems from technology acceptance model and information systems success model perspectives: A reductionist approach. *CIN: Computers, Informatics, Nursing*, 35(2), 91 - 99.
- Lin, H. C., et al. (2016). Understanding the impact of nurses’ satisfaction with nursing information system usage: A holistic perspective of alignment. *Computers in Human Behavior*, 57, 143 - 152.
- Mulyani, Sri. (2016). *Sistem informasi manajemen rumah sakit: Analisis dan perancangan* (edisi kedua). Bandung: Abdi sistematika.
- Potter, et al. (2021). *Fundamentals of nursing* (10th ed). Missouri: Elsevier.
- Pramithasari, D. I. (2019). Hubungan kepuasan perawat terhadap system informasi keperawatan dengan kinerja pendokumentasian perawat di rumah sakit umum daerah Banyumas. *Media Berbagi Keperawatan*, 2(1).
- Santoso, et al. (2018). Perbedaan kepuasan perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbasis komputerisasi dan manual (Studi di RS Paru dan RS Baladhika husada kabupaten Jember). *Pustaka Kesehatan*, 6, 49-54.
- Sousa, Paulino. (2017). Nurses’ satisfaction with nursing information system in use: A study in hospital of Funchal. <https://researchgate.net/publication/315685056>.
- Winata, I. M. N. A., & Hariyati, R. T. S. (2020). Nurse satisfaction level using electronic nursing documentation. *Enfermeria Clinica* 31.